

KADAR GLUKOSA DARAH ANTARA AKSEPTOR KB SUNTIK KOMBINASI DENGAN DEPOMEDROXYPROGESTERON (DMPA)

Ardi Panggayuh, Rita Yulifah, Tatarini Ika Pipitcahyani

Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No 77 C Malang

Email: jurnal@poltekkes-malang.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to get an idea of the difference between the blood glucose levels of KB acceptors injectable progesterone and estrogen combined with KB acceptors depomedroxyprogesteron acetate injection (DMPA). The method used is a comparative study. Samples were taken from most of the population by purposive sampling, are 40 acceptors KB injections were divided into two groups, with 20 KB acceptors combined injectable progesterone and estrogen and 20 KB acceptors DMPA injections. To determine differences in blood glucose levels between KB acceptors of combined estrogen and progesterone injections with injections of DMPA use KB parametric statistical tests, namely t-test, with significance $\alpha = 0.05$. The results of t-test analysis of the obtained $t_{\text{count}} = 0.562 < t_{\text{table}}$ 2.0244, so it is concluded that there is no difference in blood glucose levels between KB acceptors injectable progesterone and estrogen combined with KB acceptors depomedroxyprogesteron acetate injection (DMPA).

Keywords: combination injectable, DMPA, blood glucose levels

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran perbedaan kadar glukosa darah antara akseptor KB suntik kombinasi progesteron dan estrogen dengan akseptor KB suntik depomedroxyprogesteron asetat (DMPA). Sampel diambil dari sebagian populasi secara purposive sampling, berjumlah 40 akseptor KB suntik yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 20 akseptor KB suntik kombinasi progesteron dan estrogen dan 20 akseptor KB suntik DMPA di Polindes Oro-oro ombo dan BPS "Endah" Batu. Untuk mengetahui perbedaan kadar glukosa darah antara akseptor KB suntik kombinasi estrogen dan progesteron dengan KB suntik DMPA digunakan uji statistik parametris yaitu t-test, dengan signifikansi $\alpha = 0.05$. Hasil analisa dengan t-test didapatkan $t_{\text{hitung}} = 0.562 < t_{\text{tabel}} = 2.0244$, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kadar glukosa darah antara akseptor KB suntik kombinasi progesteron dan estrogen dengan akseptor KB suntik depomedroxyprogesteron asetat (DMPA).

Kata Kunci: Suntik Kombinasi, DMPA, kadar glukosa darah